

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada pasien gagal ginjal kronik biaya yang dikeluarkan selama rawat inap yaitu sebesar Rp.182.416.393. Komponen biaya yang menyusun keseluruhan biaya pengobatan adalah biaya obat, biaya infus, dan biaya non obat terdiri dari biaya kebersamaan tindakan dokter, biaya laboratorium, biaya HD (Hemodialisa), biaya konsultasi gizi, biaya rawat inap, dan biaya BMHP (Bahan Medis Habis Pakai).
2. Variabel prediktor yang berkorelasi terhadap biaya adalah lama perawatan dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) berarti ada hubungan antara lama perawatan dengan total rawat inap, dimana semakin lama pasien dirawat di rumah sakit maka biaya total semakin tinggi

5.2. Saran

1. Untuk pihak rumah sakit
Berdasarkan rata-rata total biaya pengobatan pasien gagal ginjal yang besar merupakan tantangan utama bagi pihak rumah sakit membuat keputusan dalam mengalokasikan dana secara rasional, data terperinci, dan sumber dana tersebut. Dan dalam terapi farmakologi secara optimal harus diupayakan untuk menurunkan kejadian gagal ginjal kronik.
2. Bagi penelitian berikutnya
Perlu dilakukannya analisis farmakoekonomi lainnya seperti cost effectiveness, cost minimalisasi, dan lain-lain dan pada perlu dilakukan juga untuk pengujian analisis statistika yang lain.